BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Pengertian strategi menurut Stephanie K (seperti dikutip dalam Bernado Periangan 2011). Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Dalam hal ini solusi media yang akan dibuat yaitu tentang keunikan aktifitas sehari-hari Orang Rimba sebelum modernisasi masuk agar tidak hilang begitu saja tanpa ada bukti yang nyata. Dikemas secara komunikatif, informatif, dan edukatif. Perancangan media akan menggunakan buku ilustrasi agar menarik minat pembaca karena pada saat ini banyak buku-buku yang membahas tentang Orang Rimba berupa buku teks sehingga membosankan untuk dibaca. Diharapkan dengan adanya perancangan ini bisa menyumbang sebuah media berupa buku ilustrasi yang mengangkat tema budaya lokal yang sebelumnya masih jarang ditemui.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini bersifat informatif, yaitu memberikan informasi tentang aspek budaya lokal berupa informasi tentang kebudayaan Orang Rimba sehingga masyarakat memahami mereka sebagai salah satu keberagaman suku bangsa. Komunikatif, pesan yang disampaikan mudah dipahami target audiens. Serta edukatif, pesan yang ingin disampaikan dapat menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang Orang Rimba.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Dalam penyampaian informasi dibutuhkan strategi untuk pendekatan komunikasinya agar mudah dimengerti oleh target audiens. Penyampaian komunikasi bisa berupa komunikasi secara visual maupun verbal, bisa juga

dengan keduanya. Pendekatan tersebut diharapkan memberikan efek ketertarikan kepada target audiens. dengan komunikasi yang disajikan dalam media.

Berikut penjelasan mengenai pendekatan visual dan verbal:

- Pendekatan Visual

  Pendekatan visual adalah faktor yang penting dalam mencapai daya tarik target audiens. Maka pendekatan visual yang akan digunakan adalah gambar ilustrasi semi-realis stalasi, disesuaikan dengan gaya gambar pribadi dan juga tentunya target audiens. Sehingga informasi dapat diterima dengan baik oleh target audiens.



Gambar III.1 Referensi layout (a), karakter (b), Referensi keseluruhan by Naela Ali (c)
Sumber (a): https://id.pinterest.com/watercolorartist/
(b) https://www.pinterest.com/pin/532691462149387282/
(c) https://www.instagram.com/naelaali/ (04 agustus2015)

- Pendekatan Verbal

  Komunikasi verbal yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, karena target audiens. adalah orang Indonesia. Tetapi bahasa yang digunakan tidak terlalu baku dan mengunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti dan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

- Kebudayaan sehari-hari Orang Rimba
- Penyajian cerita dengan unsur nilai moral didalammnya bahwa Orang Rimba memiliki cara tersendiri dalam memaknai kehidupan serta sangat menjaga keseimbangan alam.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia dengan gaya bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti dan dipahami.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

- *Consumer Insight*

  Suatu keinginan yang ada di dalam benak seseorang. Masyarakat yang ingin mengetahui informasi dan ilmu tentang kebudayaan yang ada di Indonesia dengan sesuatu yang inovatif dan tidak membosankan saat dibaca ataupun dilihat.

- *Consumer Journey*

  Suatu kebiasaan yang sering dilakukan oleh seseorang setiap harinya. Bangun tidur, mandi, sarapan dan berangkat sekolah atau kerja, selesai dengan rutinitas kuliah atau kerja mereka akan berkumpul bersama teman-temannya, disitulah kadang perpustakaan ataupun toko buku menjadi salah satu tempat menghabiskan waktu luang.

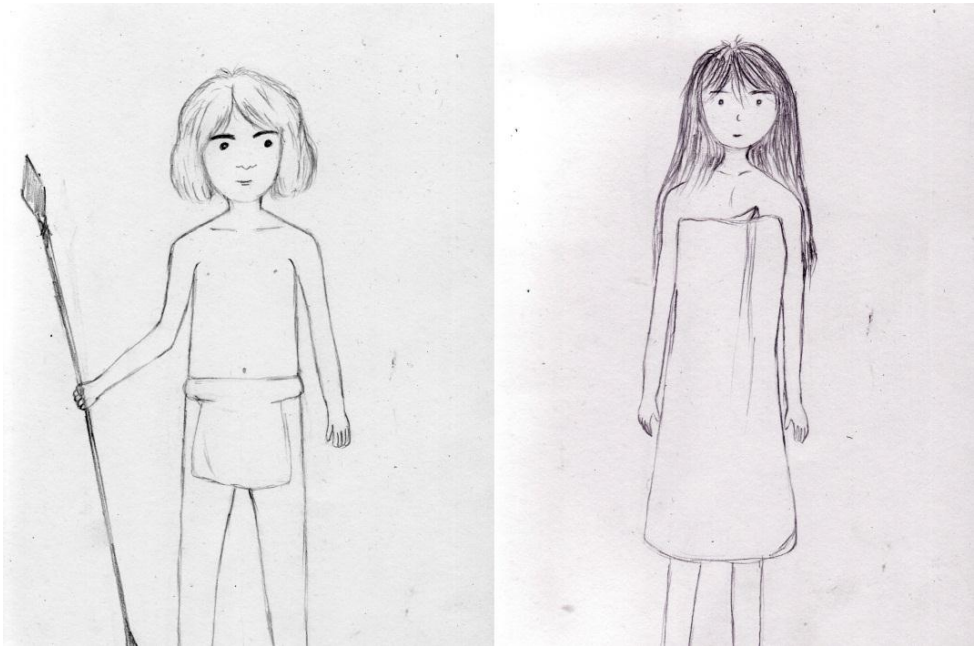
III.1.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif media informasi tentang Orang Rimba dan kebudayaannya yang digunakan adalah penyampaian informasi dengan keterangan ilustrasi didalamnnya. Menceritakan kegiatan sehari-hari Orang Rimba dengan apa adanya serta pesan moral didalamnya. Dengan begitu diharapkan target audiens setelah membaca selain mendapatkan pengetahuan baru tapi juga memperoleh pelajaran tentang bijak dengan alam sekitar.

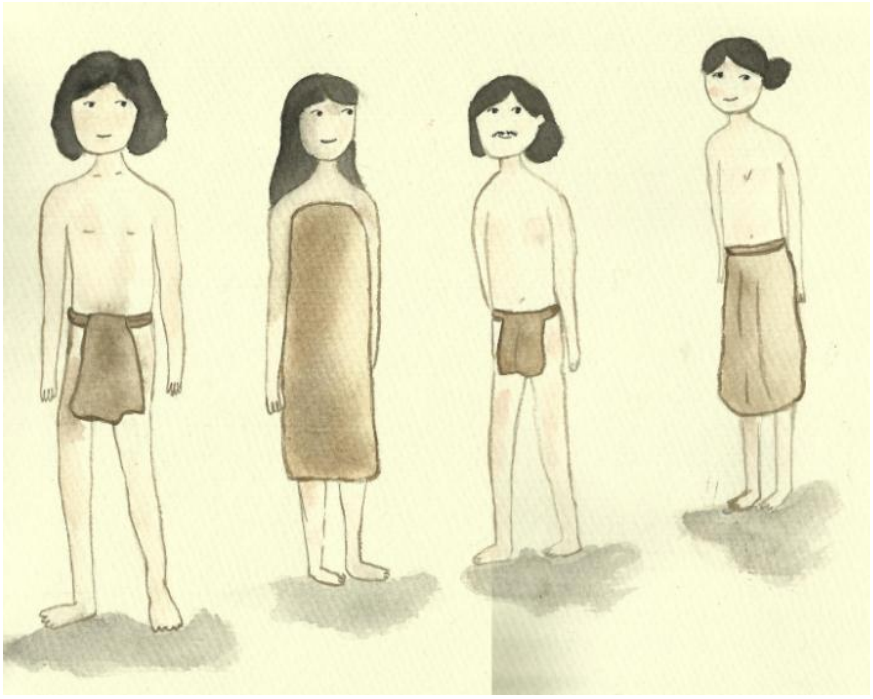
a. Gaya Ilustrasi

   Gaya ilustrasi yang digunakan lebih sederhana disesuaikan dengan gaya gambar penulis. Karakter dibuat dengan rambut yang panjang, ikal, mata yang kecil, hidung pesek, dan mulut hanya garis.

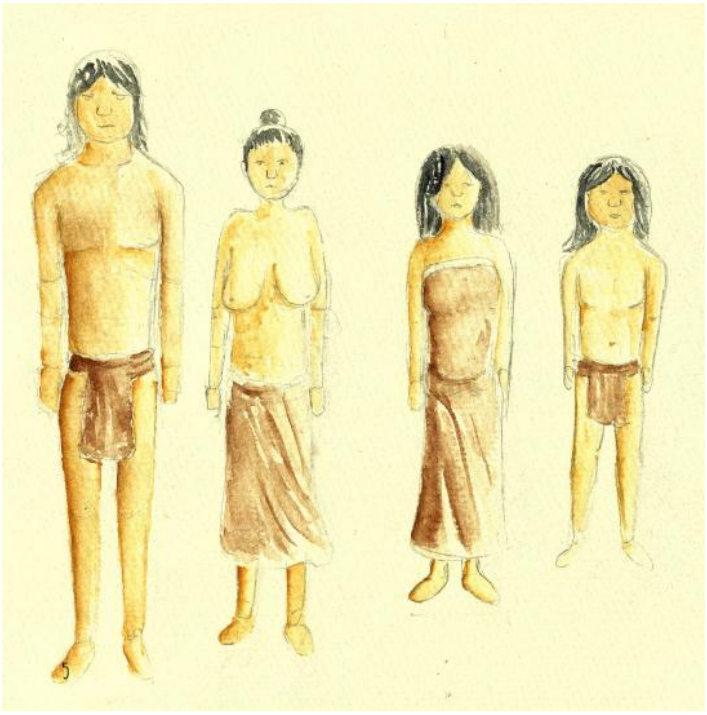
   Berikut adalah gaya gambar penulis:



Gambar III.2 Asistensi awal karakter
Sumber: pribadi



Gambar III.3 Asistensi Perkembangan dari bentuk awal dan assistensi gaya gambar kedua
Sumber: pribadi



Gambar III.4 Asistensi Perkembangan dari bentuk awal dan assistensi gaya gambar ketiga
Sumber: pribadi



Gambar III.5 Gaya Ilustrasi yang Digunakan Dalam Buku Ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya
Sumber: pribadi

b. Judul Buku

Orang Rimba dan kebudayaannya adalah judul dari buku ilustrasi tentang aktifitas keseharian Orang Rimba yang dipilih penulis, judul ini di ambil dari tema yang diangkat sehingga akan menjadikan buku ini mudah diingat oleh pembacanya.

c. Sumber Cerita

Penjelasan cerita pada buku ilustrasi ini adalah dari hasil survey penulis, wawancara dengan ketua LSM yang peduli dengan Orang Rimba serta dari buku-buku yang membahas tentang Orang Rimba yang sudah ada sebelumnya.

d. Sinopsis

Hutan merupakan identitas dari Orang Rimba, mereka hidup sangat bergantung dengan semua yang ada di alam. sehingga Orang Rimba sangat menghormati keberadaan hutan. Orang Rimba di wilayah Provinsi Jambi tersebar di lima Kabupaten yaitu Kabupaten Batanghari, Merangin, Sarolangun, Tebo dan Muara Bungo. Ada Orang Rimba yang tinggal di sepanjang Jalan Lintas Sumatera, tapi kelompok terbesar Orang Rimba yang tinggal kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas (TNBD). Tujuannya sebagai ruang hidup bagi Orang Rimba serta untuk melindungi keanekaragaman hayati, baik hewan maupun tumbuhan.

Orang Rimba merupakan suku bangsa minoritas yang hidup di Pulau Sumatera dengan perkiraan jumlah populasi sekitar 200.000 orang. Ciri-ciri fisik Orang Rimba yaitu warna kulit sawo matang, rambut agak keriting/berombak, tegang dan kaku, berwajah bundar, mata agak sipit, bibir tebal, hidung lebar dan pesek, telapak kaki tebal. pakaian sehari-hari Orang Rimba pada umumnya tidak berpakaian, hanya menggunakan cawat kain untuk menutupi kemaluannya.

Dahulu aslinya mereka menggunakan cawat dari kulit kayu terap atau serdang, namun karena cawat dari kulit kayu sering menimbulkan rasa sakit akibat kutu kayu yang masuk ke dalam kulit, sehingga mereka meninggalkannya dan beralih dengan kain yang mereka beli di pasar melalui masyarakat umum. Jenis kain dan warnanya bebas dan cara memasangnya disesuaikan oleh mereka sendiri. Untuk kaum wanita sangat sulit untuk dilihat karena ada larangan, bahkan kalau dia melihat orang luar selalu menghindar dan lari. Tetapi menurut Tumenggung/kepala suku bahwa perempuan Suku Anak Dalam yang wanitanya hanya menggunakan kain yang menutupi bagian pinggang saja sedangkan payudara mereka dibiarkan terbuka. Tetapi apabila masih gadis maka memakainya sampai menutupi dada.

Rumah Orang rimba ada 3 bentuk yaitu rumah *godong*, rumah di *tanoh* dan *sengsudungon.* Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari kaum laki-laki Orang Rimba mencari makan dengan berburu, menjerat binatang dan menangkap ikan, selain itu Orang Rimba juga mencari madu dan mengolah jernang. Serta kaum perempuan membuat kerajinan tangan berupa tikar dan ambung.

Kondisi terkini dari Orang Rimba yaitu mereka hidup menetap di lahan yang semakin sempit dengan di buatkan rumah-rumah oleh pemerintahan, untuk meneruskan kehidupan Orang Rimba di ajarkan untuk bercocok tanam seperti menanam padi, menanam sayur-mayur, menanam sawit dll. Anak-anak Orang

Rimba di buatkan sekolah untuk belajar baca, tulis dan dan berhitung serta mereka sudah mengenakan pakaian seperti orang biasa pada umumnya.

III.1.7 Strategi Media

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi, maka dalam pemilihan suatu media di harapkan dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan. Strategi media yang akan dipakai untuk menginformasikan tentang Orang Rimba dan kebudayaannya antara lain:

1. Media utama

   Buku ilustrasi dipilih sebagai media utama karena buku ilustrasi banyak digemari oleh semua kalangan. Buku ilustrasi tentang Orang Rimba dan kebudayaannya juga masih sangat jarang ditemui. dengan di buatnya buku ilustrasi ini maka di harapkan akan menambah pengetahuan target *audience* mengenai salah satu suku di Indonesia yaitu Suku Anak Dalam/Orang Rimba.

2. Media pendukung

   Media pendukung merupakan media pelengkap atau tambahan bagi media utama untuk membantu menginformasikan, agar menjadi rangsangan target *audience* untuk membeli buku cerita bergambar tentang informasi mengenai Orang Rimba dan kebudayaannya.

   Adapun media pendukung yang digunakan sebagai berikut:

   a. Tahap informasi

      - Poster A3

        Poster yang berisikan informasi untuk menarik perhatian yang bersifat mengajak kepada target *audience.*

      - *X-Banner*

        Dipasang pada lokasi media utama dipajang dan dipasarkan agar pembeli mudah melihat dari kejauhan.

      - *Fanpage Twitter* dan *facebook*

        Media sosial seperti *facebook* dan *twitter* adalah salah satu media yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Indonesia. Jadi

akan tepat bila menggunakannya sebagai salah satu media penginformasian buku ilustrasi ini.

b. Tahap pengingat

Ditahap ini akan digunakan media-media yang sangat dekat dengan target audiens pada kesehariannya. Sehingga target audiens bisa selalu mengingat. Gimmick yang akan diberikan akan memberikan kesan tersendiri untuk target audiens. Media sebagai gimmick ini akan diberikan sebagai hadiah, souvenir dan semacamnya. Media yang akan digunakan adalah:

- Tas anyaman

  Tas rumbai merupakan tas dari bahan dasar membuat tikar yang biasa dibuat perempuan Rimba. Media ini bagian dari souvenir yang akan dijual selain media utama.

- Stiker

  Stiker media yang bisa dimana saja diaplikasikan, maka dari itu stiker salah satu media pendukung yang tepat untuk dijadikan media pengingat.

- Gelang dan kalung

  Gelang dan kalung adalah aksesoris yang sangat sering dipakai dan media ini bisa dijadikan sebagai hadiah dari media utama.

- T-Shirt

  Media ini digunakan untuk souvenir yang akan dijual selain media utama. Dan juga sebagai hadia pada event-event tertentu.

- Kipas

  Kipas merupakan benda yang *simple* dan mudah dibawa kemana-mana. sehingga cocok digunakan sebagai media pengingat untuk para konsumen.

III.1.8 Strategi Distribusi

Agar media dapat sampai kepada target sasaran dengan lebih efektif, maka dilakukan pendekatan melalui berbagai pihak seperti bekerja sama dengan toko- toko buku yang telah mempunyai nama besar di Indonesia khususnya kota-kota besar di Indonesia. Toko buku yang telah terkenal seperti Gramedia

menjadi target pendistribusian buku ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya

Tabel III. 1 Tabel Distribusi Media selama 6 bulan dari September 2015- february 2016

Media	September	Oktober	November	Desember	January	February
Media utama						
1. Buku Ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya						
2.Media pendukung						
Media informasi						
- Media Sosial Facebook dan Twitter						
- Poster						
- X-Banner						
Media pengingat						
- Stiker						
- Kalung & Gelang						
- Kipas						
- Tas anyaman						
- T-Shirt						

Dalam penjualan media utama yaitu buku ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya akan dibagi menjadi dua macam paket penjualan, yaitu:

- Paket Ekonomis

  Pembeli dapat membeli hanya buku ilustrasinya saja seperti membeli buku pada umumnya. Mendapatkan satu stiker yang terdapat didalam buku tersebut.

- Paket Istimewa

  Jika pembeli membeli dengan paket ini makan pembeli akan mendapatkan buku dengan beberapa media pendukung sebagai souvenir seperti tas anyaman, stiker, T-Shirt, kipas, kalung dan gelang. Tentunya dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan harga paket ekonomis.

III.2 Konsep Visual

Dalam sebuah media informasi, konsep visual sangat memegang peranan penting. Konsep visual dalam buku cerita Orang Rimba dan kebudayaannya ini menggunakan gaya gambar pribadi dan menggunakan metode menggambar manual dengan sketsa pensil. Serta pewarnaan menggunakan cat air.

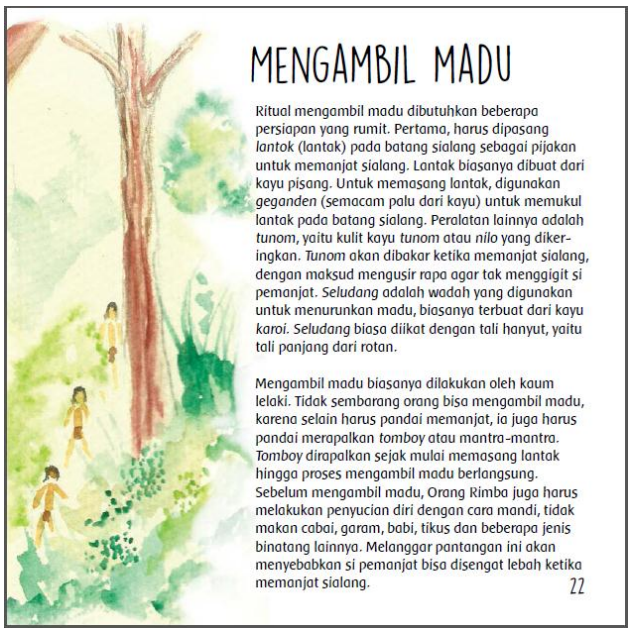
III.2.1 Format Desain

Format buku ilustrasinya akan dibuat dengan ukuran 170 mm x 170 mm dengan isi 45 halaman. Berbentuk buku persegi akan membuat nyaman dalam membaca karena ilustrasi dan juga layout tidak saling berebutan perhatian pembaca sehingga tidak melelahkan mata serta akan mudah dipegang.

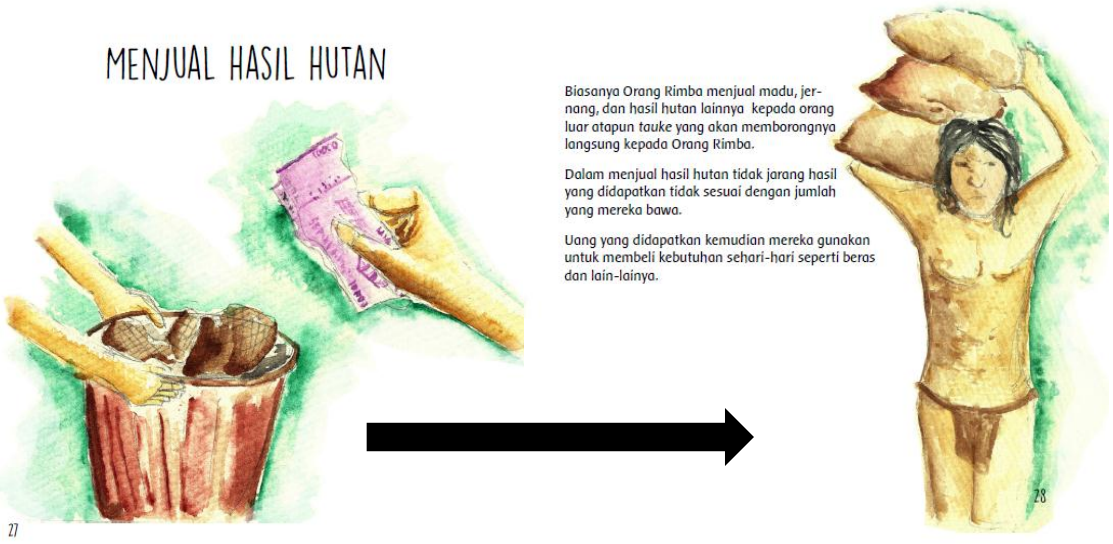
III.2.2 Tata Letak (Layout)

Tata letak yang baik berfungsi sebagai salah satu kenyamanan dalam pembaca, serta membuat elemen visual dan verbal menjadi lebih komunikatif. Format tata letak berisikan berisikan 50% visual dan 50% kalimat-kalimat penjelasan.

Adapun tata letak buku ilustrasi tersebut, sebagai berikut:



Gambar III.6 Tata letak Buku Ilustrasi
Sumber: Pribadi



Gambar III.7 Cara membaca buku ilustrasi. Dari kiri ke kanan.
Sumber: Pribadi

Pada Gambar III.6 adalah ilustrasi untuk satu halaman, ukuran satu halaman dan pada Gambar III.7 adalah ilustrasi untuk dua halaman digabung menjadi satu. Cara membaca buku ilustrasi ini seperti membaca buku pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan seperti kebiasaan masyarakat Indonesia membaca buku.

III.2.3 Huruf

Jenis huruf dan tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah buku ilustrasi. Untuk pemilihan tipografi harus dipilih dengan seksama karena sangat mempengaruhi kenyamanan pembaca dalam membaca pesan yang disampaikan.

III.2.3.1 Tipografi Judul

Tipografi yang digunakan dalam judul buku ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya adalah "DK Lemon Yellow Sun".



Gambar III.8 Judul Buku Ilustrasi.
Sumber: Pribadi

III.2.3.2 Tipografi Narasi dan Credit

Untuk narasi, dan credit menggunakan *font* Baar Sophia karena huruf ini memiliki keterbacaan yang cukup jelas dan tegas sesuai dengan karakter Orang Rimba yang tegas dan keras.



Gambar III.9 Tipografi Judul dan Sub judul.
Sumber: Pribadi



Gambar III.10 Tipografi *Body* teks.
Sumber: Pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Gaya ilustrasi disesuaikan dengan pendekatan verbal yang menceritakan kebiasaan yang dilakukan Orang Rimba sehari-hari. Dengan karakter yang sederhana dan di setiap bagian cerita memunculkan ilustrasi dengan karakter ceritanya masing-masing.

III.2.4.1 Studi Karakter

Karakter dalam buku cerita ini ciri khasnya adalah mata, mulut dan hidung hanya berupa garis, warna kulit yang coklat terang, laki-laki berambut berombak atau ikal sedangkan perempuan berambut panjang dan berantakan. Hal ini sesuai dengan karakter Orang Rimba yang mata agak sipit, hidung besar dan pesek serta warna kulit sawo matang.



Gambar III.11 Referensi Orang Rimba mengambil rotan (a), Sketsa karakter (b)
Sumber (a): http://www.antaranews.com/berita/407664/mengajar-suku-anak-dalam-rini-raih-anugerah-peduli-pendidikan (14 Mei 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.12 Perempuan Rimba membuat ambung (a), Sketsa karakter (b)
Sumber (a): http://oloy-jambi.blogspot.com/2012/01/suku-anak-dalam-tnbd-januari-2012.html raih-anugerah-peduli-pendidikan (14 Mei 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.13 Orang Rimba berburu (a), Sketsa karakter berburu (b)
Sumber (a):) https://kkiwarsi.wordpress.com/category/orang-rimba/ (14 Mei 2015)
(b) Pribadi

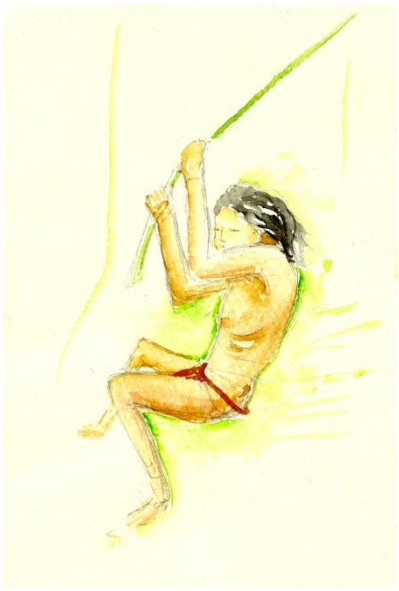


Gambar III.14 Referensi kebiasaan mandi Orang Rimba (a), Sketsa (b)
Sumber (a): https://www.instagram.com/remibenali/ (14 Mei 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.15 Referensi keluarga Orang Rimba Orang Rimba (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://www.detakjambi.com/index.php/m-lj/sep-lj/m-lj-tebo/91-sad-minta-pemkab-mediasikan-perdamaian
(11 Agustus 2015)
(b) Pribadi





Gambar III.16 Referensi Orang Rimba berayun di akar pohon (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://elabidisme.blogspot.com/2014/04/malaria-dan-orang-rimba.html (11 Agustus 2015)
(b) Pribadi





Gambar III.17 Referensi pakaian Orang Rimba (a), Sketsa (b)
Sumber (a):
Sumber:http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Een_groep_Koeboes_mannen_vrouwen_en_kinderen_uit_Djambi_TMnr_10005794.jpg (12 Desember 2014)
(b) Pribadi

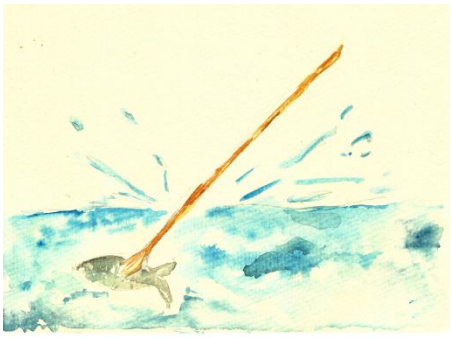




Gambar III.18 Referensi keluarga Orang Rimba Orang Rimba (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://www.detakjambi.com/index.php/m-lj/sep-lj/m-lj-tebo/91-sad-minta-pemkab-mediasikan-perdamaian
(11 Agustus 2015)
(b) Pribadi




Gambar III.19 Referensi cara *menyaloi* makanan (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://www.kompasiana.com/perkutuuuut/kini-berburu-tak-mudah-lagi-catatan-bersama-orang-rimba_551700728133117d52bc7063 (05 Juli 2015)
(b) Pribadi

Gambar III.20 Referensi cara menangkap ikan (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://www.mrawaelamady.com/2015/05/selintas-tentang-kubu-rawas.html
(05 Juli 2015)
(b) Pribadi



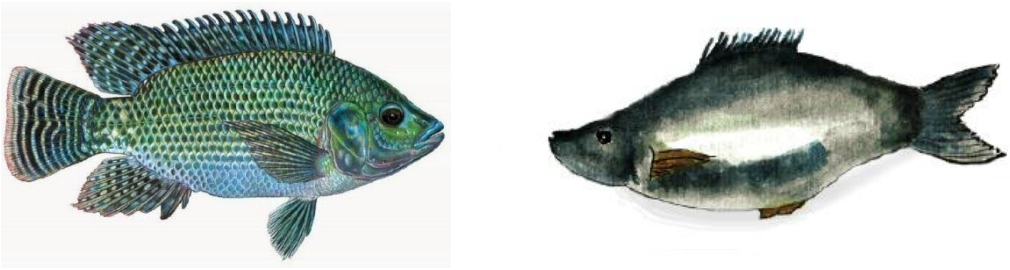

Gambar III.21 Mengambil rotan (a), Sketsa (b)
Sumber (a): http://news.liputan6.com/read/2195879/anak-rimba-jambi-kembali-meninggal-dunia (11 Agustus 2015)
(b) Pribadi




Gambar III.22 Referensi tupai (a) sketsa tupai (b)
Sumber (a):) http://gambarhaiwan.com/tupai (11 Agustus 2015)
(b) Pribadi




Gambar III.23 Referensi babi hutan (a). sketsa babi hutan (b)
Sumber (a):) https://blog.nus.edu.sg/wildpigs/ (11 Agustus 2015)
(b) Pribadi

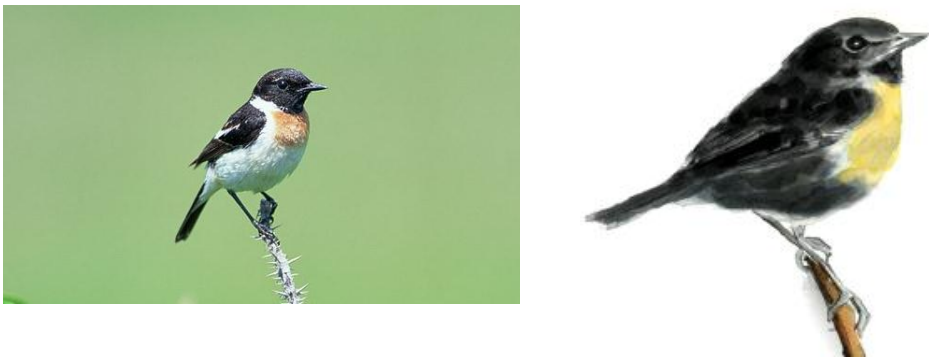


Gambar III.24 Referensi ikan (a). sketsa ikan (b)
Sumber (a):
http://umpanmancingikan.blogspot.com/2014/10/umpan-jitu-mancing-ikan-mujair.html
(11 Agustus 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.25 Referensi tikus hutan (a). sketsa tikus hutan (b)
Sumber (a): http://tikusputih2013.blogspot.com/

(11 Agustus 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.26 Referensi burung (a). sketsa burung (b)
Sumber (a):
http://www.wallcoo.net/animal/birds_wallpaper_01/html/wallpaper5.html

(11 Agustus 2015) (b) Pribadi



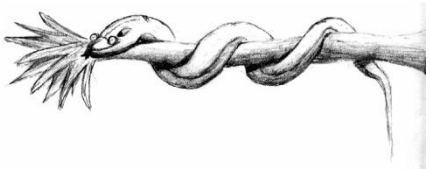


Gambar III.27 Referensi rusa (a). sketsa rusa (b)
Sumber (a):
http://www.suggestkeyword.com/c3BvdHRlZCBkZWVy/
(11 Agustus 2015) (b) Pribadi





Gambar III.28 Referensi katak (a). sketsa katak (b)
Sumber (a): http://www.savethefrogs.com/day/
(11 Agustus 2015) (b) Pribadi





Gambar III.29 Referensi ular (a).sketsa ular (b)
Sumber (a):
http://labyrinth.zerofactorial.com/pictureview.php?category=misc&image=snake
(11 Agustus 2015) (b) Pribadi




Gambar III.30 Referensi rumah *godong* (a). sketsa rumah *godong* (b)
Sumber (a):
https://kkiwarsi.wordpress.com/2013/05/14/tnbd-rumah-orang-rimba/ (12 Desember 2014)

(b) Pribadi



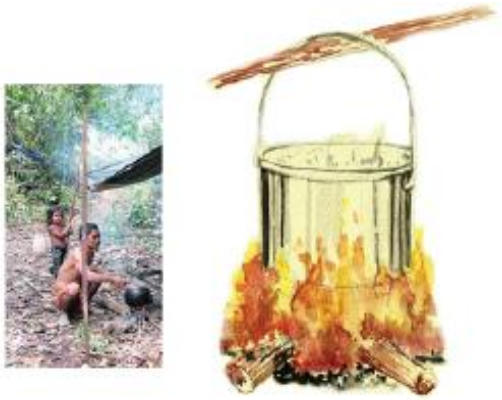

Gambar III.31 Referensi rumah *di tanoh* (a). sketsa rumah *di tanoh* (b)
Sumber (a):
Rumah di *Tanoh*
Sumber: http://www.seputarevent.com/#!Tim-Ekskursi-IMA-FTUI-Angkat-Arsitektur-Tradisional-Orang-Rimba/ct9w/90C59F7C-A69A-43CE-A8FE-8EF2A0EF74CA (05 Juli 2015)
(b) Pribadi




Gambar III.32 Referensi *sengsudungon* (a), sketsa *sengsudungon* (b)
Sumber: pribadi (23 mei 2015)

III.2.4.2 Studi Properti

Properti yang digunakan dalam buku ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya ini adalah benda-benda yang digunakan oleh Orang Rimba dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, seperti ambung, tikar, tombak, lukah, dan masih banyak lagi yang lainnya



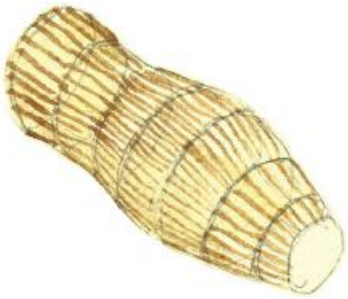
Gambar III.33 Referensi periuk (a), sketsa periuk (b)
Sumber (a):) http://www.thejakartapost.com/news/2015/03/14/crisis-threatens-orang-rimba-s-traditional-way-life.html (14 Mei 2015)
(b) Pribadi



Gambar III.34 Referensi ambung (a), sketsa ambung (b)
Sumber (a): http://panduyahyagallery.blogspot.com/2014/08/orang-rimba-sad-suku-anak-dalam.html (14 Mei 2015)
(b) Pribadi




Gambar III.35 Referensi tikar (a), sketsa tikar (b)
Sumber (a):) http://www.kaskus.co.id/thread/532be284128b46277e8b469e/benda2-yang-hampir-tak-nampak-di-kamar-tidur-agan (14 Mei 2015)
(b) Pribadi

Gambar III.36 Referensi lukah (a), sketsa lukah (b)
Sumber (a):) http://yayasansyahadatain.or.id/tentangkrui (14 Mei 2015)
(b) Pribadi

III.2.4.3 Studi Lokasi

Lokasi yang akan muncul dalam buku ilustrasi ini adalah tempat-tempat biasa Suku Anak Dalam berada yaitu hutan dan sungai. Lokasi diambil berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang keseharian Suku Anak Dalam.

Berikut contoh studi lokasi yang dijadikan latar tempat lokasi buku ilustrasi Orang Rimba dan kebudayaannya.

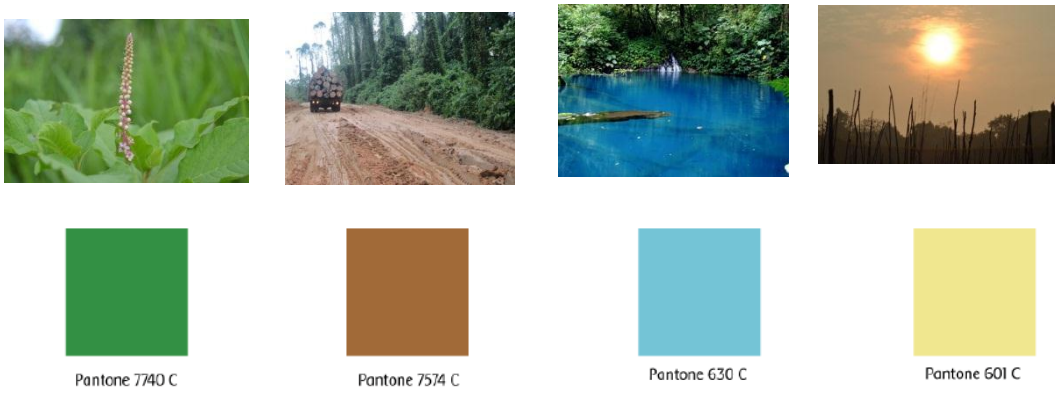


Gambar III.37 Referensi latar (a), Studi Latar (b).
Sumber (a):
http://www.gresnews.com/berita/Tips/8016-hukum-tentang-penebangan-hutan-secara-liar/ (15 Mei 2015)
(b) Pribadi

III.2.5 Warna

Warna akan mempengaruhi pesan dan kesan yang ingin disampaikan kepada target audiens, gaya pewarnaan yang dipilih berdasarkan dari studi warna pada kehidupan sehari-hari Orang Rimba yang memilih menyeimbangkan alam dengan tetap menjaga serta menikmati kehidupannya melalui cara mereka sendiri. yaitu warna-warna netral dan natural, seperti hijau, coklat, biru dan kuning. Teknik pewarnaan menggunakan cat air. Gaya pewarnaan didapat dari *keyword* "alam". Orang Rimba identik dengan alam dan identik dengan warna alami.

Warna yang sering digunakan:



Gambar III.38 Referensi pemilihan warna
Sumber (a), (b), (d) Pribadi
(c) http://desrizalgunawan.blogspot.com/2012/03/danau-kaco-kerinci.html
(15 Mei 2015)